BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di PT Indoneptune Net Mfg Bandung, adapun waktu pelaksanaan kerja praktek di mulai tanggal sekian sampai dengan tanggal sekian. Dan jadwal kehadiran kerja praktek dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal instansi yang bersangkutan.

3.2 Cara / Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek
2. Pengajuan permohonan kerja praktek di PT Indoneptune Net Mfg Bandung
3. Pelaksanaan kerja praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang ada di PT Indoneptune Net Mfg Bandung yang layak untuk diangkat menjadi topik dalam kegiatan kerja praktek ini. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain yaitu :

a. Pengumpulan data yang dibagi ke dalam 2 tahapan, yaitu :

1. Wawancara, dilakukan kepada pegawai yang berwanang dan telah ditunjuk oleh PT Indoneptune Net Mfg Bandung yang selanjutnya menjadi pembimbing dalam pelaksanaan kerja praktek.

2. Observasi, dilakukan dengan cara terjun langsung mengikuti kegiatan harian di PT Indoneptune Net Mfg. Bandung yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari pembimbing kerja praktek. Setelah itu diberikan tugas untuk menganalisis dan merancang sistem yang akan dibangun yang selanjutnya akan di implementasikan oleh pihak perusahaan.

b. Tahap Analisis Sistem

Setelah mendapatkan data yang cukup, langkas selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analis terdiri dari : Analisis Hardware, Analisis Sistem Operasi yang digunakan, Analisis Perangkat Lunak Pembangunan Sistem, Analisis *User* dan Analisis Sistem yang berjalan.

c. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Setelah menganalisis sistem, selanjutnya adalah merancang sistem kepegawaian, menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungannya.

d. Implementasi dan Pengujian Unit

Setelah membuat peracangan sistem dan perangkat lunak, selanjutnya adalah perancangan lunak yang sudah dirancang direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program, dan pegujian unit. Tahap ini dilakukan oleh perusahaan itu sendiri dalam hal ini PT Indoneptune Net Mfg Bandung yang mengimplementasikan dari tahap analisis dan perancangan yang telah dibuat.

3.3 Data Kerja Praktek

3.3.1 Data Hasil Kerja Praktek

3.3.1.1 Analisis Masalah

Sesuai dengan hasil penelitian didapat adanya permasalahan yang terjadi di PT. Indoneptune Net Mfg yaitu kebutuhan personalia untuk memperoleh beberapa informasi khususnya yaitu biodata pegawai. Melihat kondisi yang terjadi di perusahaan ini dengan jumlah karyawan yang banyak dan hanya beberapa personalia yang mengelola data tersebut dengan sistem yanga digunakan sekarang belum maksimal dirasakan menimbulkan beberapa dampak yang negative terhadap kinerja pegawai, diantaranya :

1. Proses pengolahan data kurang baik
2. Kurang efisienya waktu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan

3.3.1.2 Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur atau proses sistem memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Analisis sistem bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut, sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui.

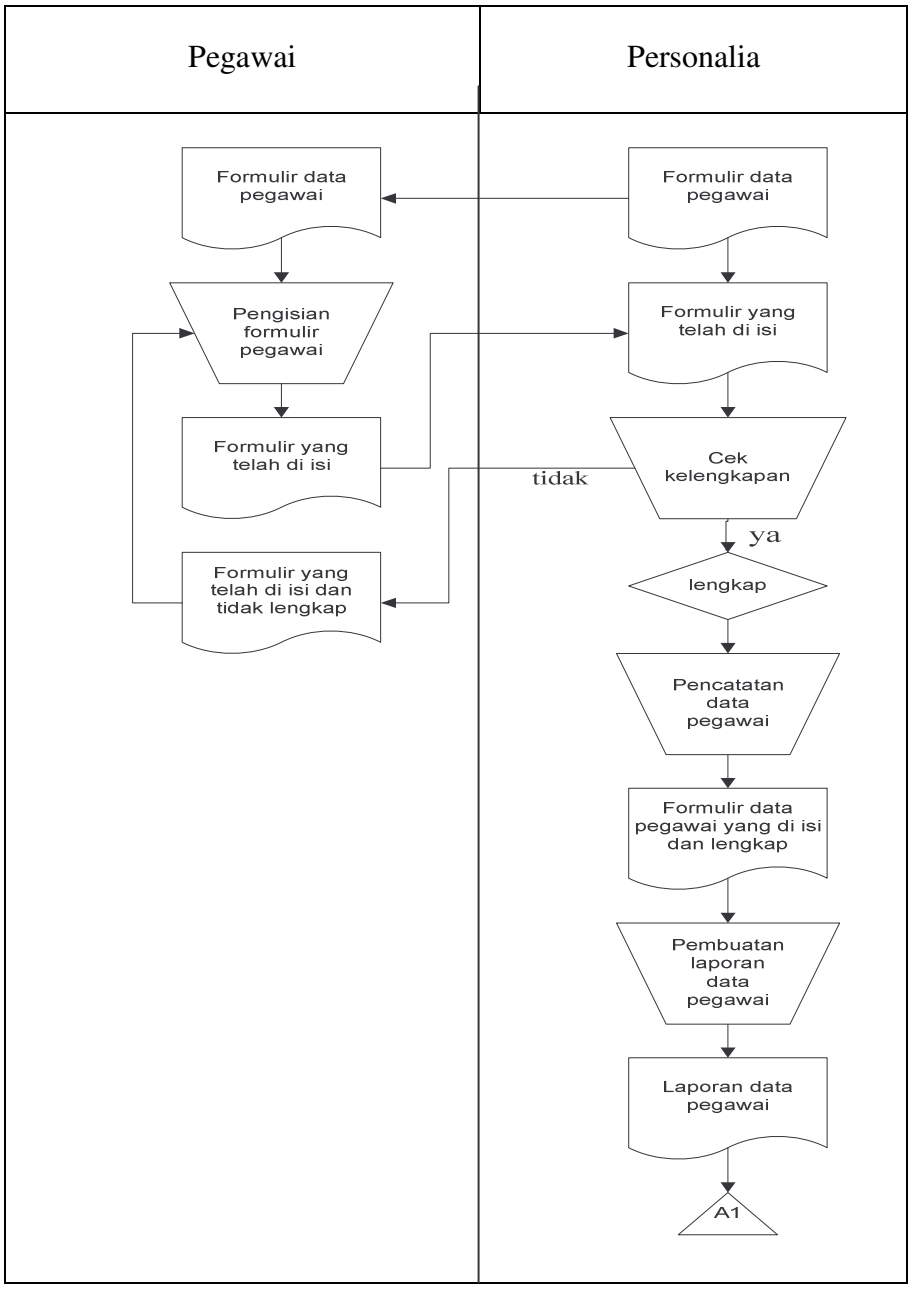
3.3.1.2.1 Prosedur pengolahan data pegawai

Berikut merupakan prosedur pengisian data pegawai :

1. Petugas personalia memberikan form pengisian data pegawai
2. Pegawai mengisi form pengisian data pegawai
3. Petugas personalia memeriksa kelengkapan formulir
4. Apabila formulir kurang lengkapdikembalikan kepada pegawai

5. Apabila formulir sudah lengkap petugas personalia menyimpan arsip formulir pendaftaran,

Berikut dapat dilihat penjelasan mengenai prosedur pengisian data pegawai dalam Gambar 3.1



Gambar 3.1 Flowmap Proses Data Pegawai

Keterangan :

A1 : Arsip Data Pegawai

3.3.1.3 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dihasilkan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non fungsional. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika di implementasikan. Analisis ini diperlukan untuk menemukan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

3.3.1.3.1 Analisis Perangkat keras

Perangkat keras yang ada saat ini di PT Indoneptune Net Mfg Bandung Khususnya di bagian personalia sudah memenuhi standar untuk menjalankanaplikasi sistem yang dibangun. Adapun spesifikasinya sebagai berikut :

- Processor : Pentium IV 3 GHz atau setara
- Ram : 1 Gb
- VGA : 512 Mb
- Harddisk : 40 Gb
- CD-ROM : min 52x (bila diperlukan)
- Monitor : 15”
- Keyboard dan Mouse

3.3.1.3.2 Analisis Perankat Lunak

Sistem operasi yang digunakan PT indoneptune Net Mfg Bandung adalah Sistem Operasi *Microsoft Windows XP Professional service pack 2.* Perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem adalah Borland Delphi.

3.3.1.3.3 Analisis User (pengguna) sistem

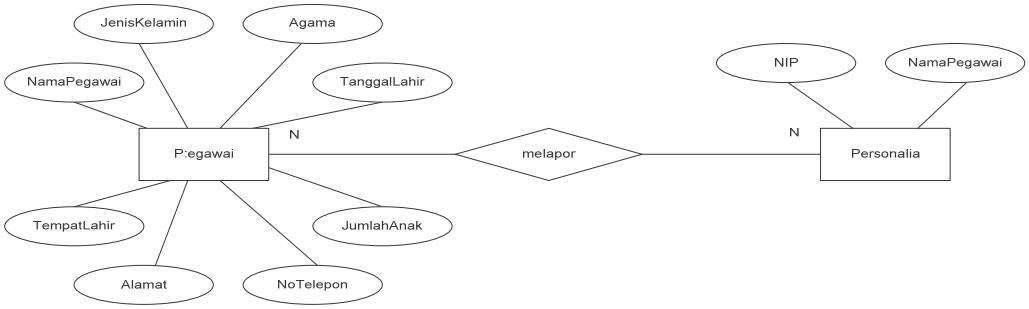
Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi bahwa pengguna sistem yang potensial untuk menggunakan sistem aplikasi ini adalah pegawai yang memiliki spesifikasi minimal sebagai berikut :

- Pendidikan : Minimal SMA
- Jenis kelamin : Laki-Laki atau perempuan
- Umur : 20
- Kemampuan : Bisa mengoperasikan komputer

3.3.1.4 Analisis basis data

Tools yang digunakan untuk menggambarkan sistem basis data pada sistem informasi ini adalah *Entity Relationship Diagram,* skema relasi dan struktur table.

3.3.1.4.1 Entity Relationship Diagram (ERD)



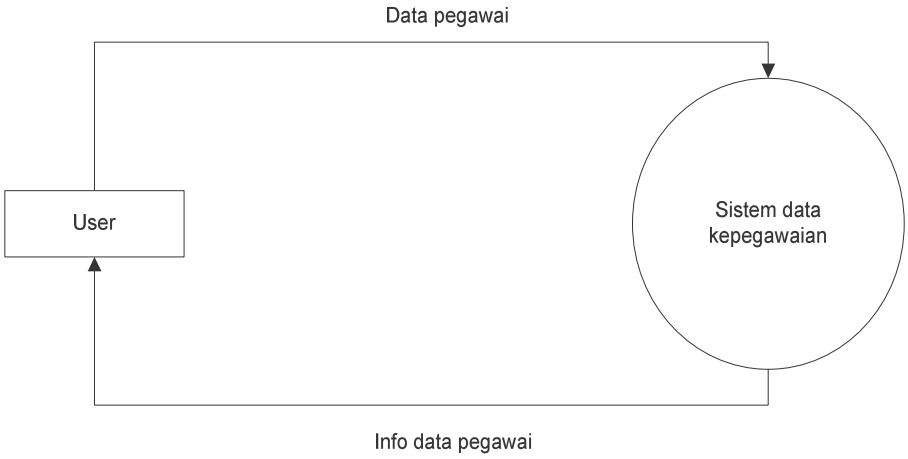
Gambar 3.2 ERD Sistem Informasi Data Kepegawaian

3.3.1.5 Analisis kebutuhan fungsional

Tools atau alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara umun yang akan dibangun, yaitu diagram konteks*, data flow diagram* dan deskripsi proses

3.3.1.5.1 Diagram konteks

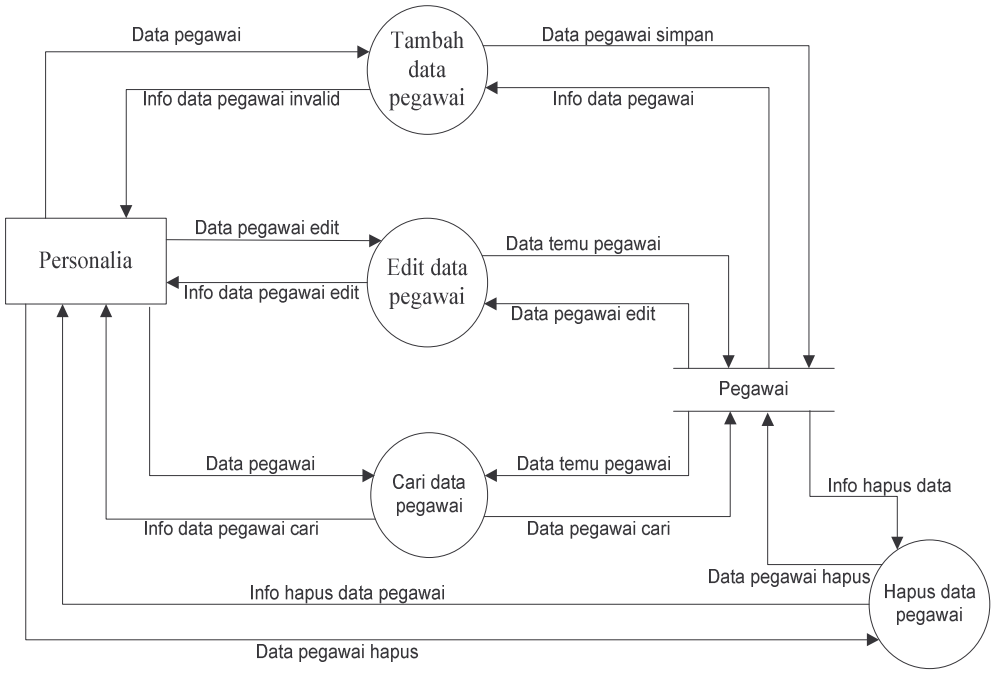
Diagram konteks ini menggmbarkan aliran data secara umum, dalam hal ini personalia sebagai usernya.



Gambar 3.3 Diagram konteks sistem kepegawaian

3.3.1.5.2 DFD level 0 sistem kepegawaian

Pada proses ini dijelaskan bagaimana cara menginputkan data pegawai kedalam sebuah sistem.



Gambar 3.5 DFD Level 0 Sistem Kepegawaian

3.3.1.5.3 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan proses model aliran data yang terdapat pada DFD, Spesifikasi dari gambar DFD diatas akan dijelaskan pada Tabel 3.1 dibawah ini :

No	Proses	Keterangan
1.	No.Proses	1
	Nama Proses	Data Pegawai
	Source	User
	Input	Data Pegawai
	Output	Info Data Pegawai
	Destination	User

Tabel 3.1 Tabel Spesifikasi Proses

3.3.1.5.4 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi formal dari seluruh elemen atau aliran data yang terdapat dalam DFD. Kamus data dari sistem kepegawaian ini akan dijelaskan pada Tabel 3.2 dibawah ini :

No	Kamus	Keterangan
1.	Nama Aliran Data	Input Data Pegawai
	Struktur Data	NIP + nama + jenis_kelamin + alamat + telepon + tempat_lahir + tangga_lahir + status_perkawinan + jumlah_anak + agama + tanggal_masuk
	NIP	[A-Z ǀ a-z ǀ 0-9]
	Nama	[A-Z ǀ a-z]
	Jenis_Kelamin	[A-Z ǀ a-z]
	Alamat	A-Z ǀ a-z ǀ 0-9]
	Telepon	[0-9]
	Tempat_Lahir	[A-Z ǀ a-z]
	Tanggal_Lahir	[date/time]
	Status_Perkawinan	[true ǀ fals]
	Jumlah_anak	[0-9]
	Agama	[A-Z ǀ a-z]
	Tanggal_masuk	[date/time]

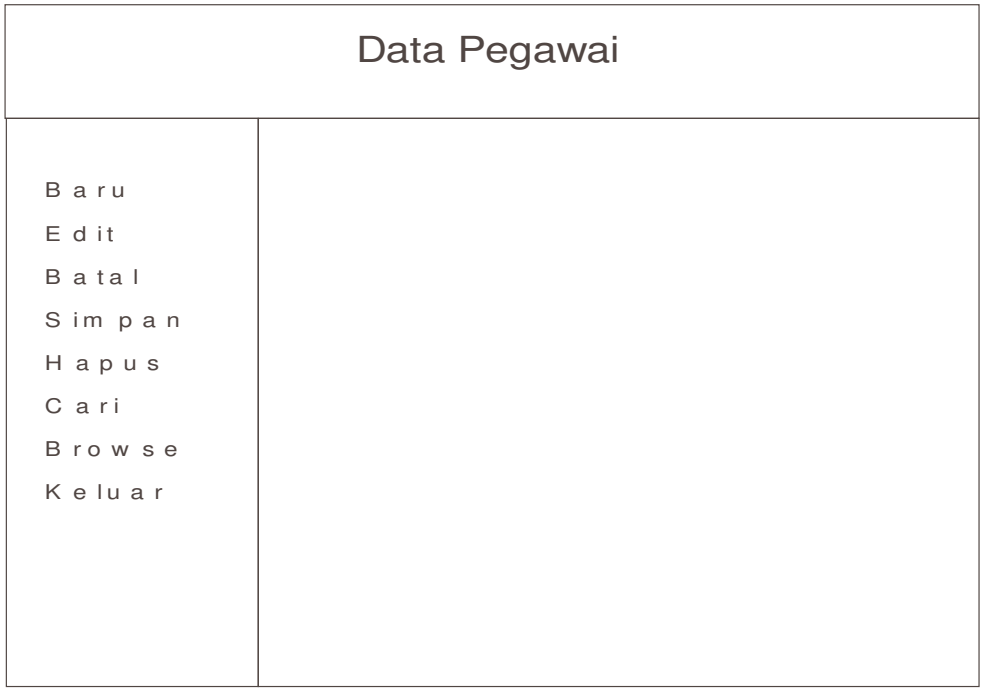
Tabel 3.2 Tabel Kamus Data

3.4 Perancangan

3.4.1 sistem tampilan aplikasi administrasi data karyawan PT. Indoneptune Net Mfg.

Perancangan aplikasi administrasi data karyawan PT. Indoneptune Net Mfg., untuk pengguna umum adalah sebagai berikut

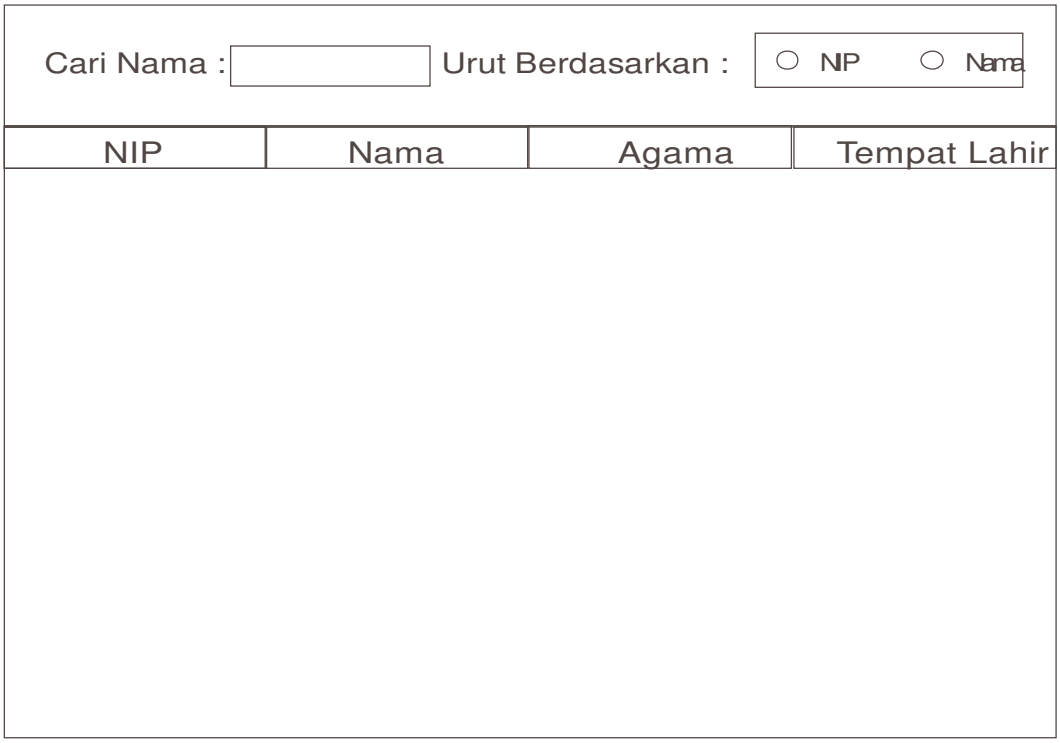
a. Perancangan Antarmuka Administrasi Data Pegawai



Gambar 3.6 Perancangan Layar Menu *Home*

- Klik Baru untuk memasukan data baru
- Klik Edit untuk mengedit data yang sudah ada
- Klik Batal untuk membatalkan proses
- Klik Simpan untuk menyimpan data yang proses
- Klik Hapus untuk menghapus data
- Klik cari untuk mencari data
- Klik Browse untuk melihat data keseluruhan
- Klik Keluar untuk keluar dari aplikasi
- Klik cari untuk mencari data

b. Perancangan Tampil Data pegawai



Gambar 3.7 Tampil *Browser*